

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap *expert judgment* tentang analisis strategi peningkatan penghimpunan dana zakat dan kesadaran *muzakki* dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Bekasi, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menghimpun dana zakat, BAZNAS Kota Bekasi memiliki dua pendekatan, yaitu pendekatan lembaga dan individu. Pendekatan instansi dengan cara *Muzakki* membayar zakat di unit pengumpulan zakat (UPZ) yang ada pada SKPD, kecamatan, kelurahan, masjid, sekolah, BUMD, perusahaan swasta dan lembaga lainnya. Pendekatan individu cenderung melalui penghimpunan bersifat tidak memaksa seperti, jemput zakat, *social media funding* serta pembukaan kerjasama dengan dompet digital. Layanan pasca donasi dan pemberian reward, bagi muzakki yang rutin menyalurkan zakat kepada BAZNAS Kota Bekasi. Usaha dalam meningkatkan kesadaran muzakki, BAZNAS Kota Bekasi cenderung melakukan pendekatan individu yang mana lebih kepada membangun hubungan dan komunikasi dengan calon muzakki dengan cara, melakukan sosialisasi zakat yang bekerjasama dengan radio elganga, mencetak buku panduan zakat dan membuat *Special Event Ramadhan* (gerai ramadhan).
2. Berdasarkan analisis matriks *IFAS* dan *EFAS*, didapati antara lain: berdasarkan evaluasi faktor internal, yang memiliki derajat kepentingan paling tinggi dalam kekuatan adalah transparansi data keuangan. Hasil dari keberpengaruhan faktor kekuatan terhadap peningkatan penghimpunan dana zakat dan kesadaran *muzakki* dalam membayar zakat adalah memiliki program kerja yang jelas dan transparansi data. Berdasarkan hasil evaluasi eksternal, derajat kepentingan paling tinggi dalam peluang adalah kepercayaan akan profesionalitas manajemen BAZNAS di masyarakat. Hasil dari keberpengaruhan faktor peluang terhadap peningkatan penghimpunan dana zakat dan kesadaran

muzakki dalam membayar zakat adalah beragamnya pilihan untuk membayar zakat.

3. Berdasarkan hasil evaluasi dalam matriks SWOT *IFAS* dan *EFAS*, BAZNAS Kota Bekasi menempati kuadran IA yang mana mendukung strategi *rapid growth* berarti, meningkatkan laju pertumbuhan dengan meningkatkan kualitas yang menjadi kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang paling baik dalam kondisi ini adalah penerapan strategi S-O antara lain: *pertama*, memanfaatkan jumlah penduduk beragama Islam yang besar di Kota Bekasi. *Kedua*, meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui berbagai publikasi sebagai sarana transparansi data. *Ketiga*, menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam pembuatan anjuran membayar zakat. *Keempat*, tingkat kompetensi amil yang harus terus dikembangkan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Adapun implikasi secara teoritis dari penelitian ini dalam penghimpunan dana zakat dan kesadaran *muzakki* di Kota Bekasi, dihasilkan bahwa berawal dari rendahnya tingkat pengetahuan serta kesadaran masyarakat seputar zakat, menyebabkan masih sedikitnya penghimpunan dana zakat yang dilakukan. Penerapan SETDA KESOS No. 460 Tahun 2017, membuktikan bahwa penerapan anjuran ini sangat berpengaruh positif bagi penghimpunan dana zakat serta membangun kesadaran *muzakki*. Dengan adanya sosialisasi tentang penerapan anjuran tersebut sekaligus berdampak pada peningkatan syiar zakat oleh BAZNAS Kota Bekasi.

Implikasi secara manajerial didapati bahwa:

1. Transparansi data keuangan dan program kerja yang jelas memiliki kepetingan dan pengaruh paling tinggi bagi lembaga. Pembentukan program kerja yang jelas serta mendapat respon positif akan membuat citra lembaga semakin baik, transparansi data juga akan menambah citra lembaga yang positif karena terkesan dengan lembaga yang kompeten dalam pengelolaan zakat serta transparan dalam penggunaan dan penyaluran dana.

2. Sebagai lembaga zakat, BAZNAS Kota Bekasi tidak dapat memaksakan calon *muzakki* untuk membayarkan zakat di lembaganya, sehingga kurangnya edukasi atau ajakan tentang membayar zakat ke BAZNAS dan sosialisasi zakat kepada masyarakat hanya dilakukan pada saat tertentu merupakan kelemahan lembaga yang memiliki tingkat kepentingan dan keberpengaruh tertinggi. Ancaman terpenting bagi BAZNAS Kota Bekasi adalah Adanya lembaga lain yang lebih dekat atau lebih berkenan dibandingkan dengan BAZNAS dan ancaman yang paling berpengaruh bagi BAZNAS Kota Bekasi adalah tingkat kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan zakatnya melalui BAZNAS. Cara terbaik dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan pendekatan individu, yang mana turun langsung kepada masyarakat dan menambah strategi penghimpunan seperti *celluler funding*, *social media funding* dan pembukaan stand zakat pada titik-titik dimana masyarakat berkumpul, seperti pembukaan stand pada sekitar masjid atau pada saat adanya tabligh akbar, lapangan, alun-alun atau pada saat adanya *car free day* yang mana banyak masyarakat berkumpul.
3. Kepercayaan akan profesionalitas manajemen BAZNAS di masyarakat memiliki tingkat kepentingan yang tinggi, merupakan kunci dalam menghimpun dana zakat dan meningkatkan jumlah muzakki, sebab apabila masyarakat sudah mempercayai profesionalnya amil BAZNAS dalam mengelola dana zakat, sementara adanya variasi atau pilihan untuk membayar zakat memberikan pilihan bagi masyarakat yang mana yang lebih mudah dalam pembayaran zakat, sehingga masyarakat tidak harus datang langsung ke lembaga untuk membayar zakat.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat serta kesadaran *muzakki*, BAZNAS Kota Bekasi dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan berkerjasama dengan UPZ di setiap kecamatan secara rutin tiap bulannya. Adapun materi sosialisai yang

Faiza Nabilla, 2020

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DAN KESADARAN MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA BEKASI DENGAN MODEL MATRIKS IFAS DAN EFAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paling baik disampaikan adalah seputar urgensi zakat serta apa manfaat yang dirasakan apabila masyarakat menyalurkan zakat, kemudahan membayar zakat melalui dompet digital serta transfer bank, pengenalan BAZNAS Kota Bekasi sebagai lembaga resmi pengelola dana zakat, serta bagaimana BAZNAS Kota Bekasi mengelola dana zakat serta mendistribusikannya dan target atau pencapaian apa yang dimiliki BAZNAS guna meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bekasi, serta harta objek zakat sekaligus tata cara perhitungannya.

2. Peningkatan publikasi melalui sosial media serta website, mengingat media sosial menjadi alat yang sangat baik dalam menyampaikan informasi serta kampanye. Mengadakan kembali jemput zakat kepada *muzakki* secara agresif.
3. Bekerjasama dengan pemerintah untuk membuat anjuran atau regulasi bagi masyarakat diluar ASN untuk membayar zakat, terutama zakat profesi yang potensi di Kota Bekasi ini cukup besar, mengingat sebagian besar mata pencaharian masyarakat kota Bekasi adalah karyawan kantoran, serta anjuran membayar zakat bagi pelaku usaha dan perusahaan.
4. Pada penelitian selanjutnya, perluas kembali penelitian kepada minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS, sehingga strategi yang ingin dicari lebih menyeluruh dan sesuai dengan kondisi atau tanggapan masyarakat kepada BAZNAS.